



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Musik pada Anak Usia Dini

Fitri Miftahul Huda¹, Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
tatamif86@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstrak— Kemampuan berbicara sebagai dasar anak berkomunikasi kepada orang lain sehingga apa yang mereka sampaikan mudah untuk dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara meningkatkan kemampuan berbicara melalui musik pada anak usia dini. Penggunaan metode pada penelitian kali ini merupakan metode studi Pustaka (*Library research*). Data yang dihasilkan dari metode tersebut merupakan data sekunder yang didapatkan dari buku dan artikel yang sudah dipublikasikan. Hasil penelitian kali ini menjelaskan tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara melalui musik pada anak usia dini. Simpulan dari penelitian Kali ini adalah bernyanyi dan mendengarkan musik dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Kata kunci— Anak usia dini, kemampuan berbicara, musik.

Abstract— The ability to speak as a basis for children to communicate with others so that what they convey is easy to understand. This study aims to analyze how to improve speaking skills through music in early childhood. The method used in this research is the library research method. The data generated from this method is secondary data obtained from books and articles that have been published. The results of this study explain how to improve speaking skills through music in early childhood. The conclusion from this.

Keywords— Early childhood, speaking ability, music.

PENDAHULUAN

Khaironi. (2018) menyatakan anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun dan pada usia tersebut sering disebut *golden egg*. Selain itu, Rahmawati, dkk. (2021) menyampaikan pada masa keemasan perlu meningkatkan kemampuan anak

dan menstimulus tumbuh kembang mereka. Jadi anak usia dini ialah anak yang mengalami tumbuh kembang dan pada proses perkembangan perlu pengawasan.

Perkembangan pada anak usia dini adalah perubahan yang dialami oleh anak. Susanto. (2011) Menyampaikan Perkembangan anak usia dini tidak bisa diulang lagi, perubahan tersebut bersifat tetap. Menurut Khairi. (2018) perkembangan pada anak usia dini sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Selain itu, Asri. (2018) menyatakan perkembangan pada anak usia dini ialah meningkatkan kemampuan dasar pada anak salah satu kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan kognitif. Jadi proses perkembangan anak usia dini bersifat tetap dan perkembangan pada anak usia dini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif.

Khaironi. (2018) juga menyampaikan kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak untuk mengolah Bahasa sehari-hari. Dhiu, dkk. (2021) mengemukakan Kemampuan kognitif merupakan bagaimana cara anak untuk mengolah sebuah informasi. Selain itu, Khadijah & Amelia. (2020) menyampaikan kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak untuk memahami suatu hal sehingga mengerti apa yang dimaksud. Jadi kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak untuk mengolah Bahasa sehingga mendapatkan sebuah informasi dan memahami informasi yang disampaikan.

Kemampuan Bahasa yang harus dimiliki anak usia dini adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara sebagai dasar atau pondasi untuk perkembangan Bahasa mereka (Nurkholifah & Wiyani, 2020). Kemampuan berbicara merupakan cara kita untuk mengekspresikan diri dengan berkomunikasi (Subhyani, dkk., 2017). Selain itu, kemampuan berbicara merupakan penyampaian gagasan agar dapat dipahami pendengar (Darmuki & Hariyadi, 2019). Jadi kemampuan berbicara sebagai dasar anak berkomunikasi kepada orang lain sehingga apa yang mereka sampaikan mudah untuk dipahami.

Aprinawati. (2017) menyatakan kemampuan berbicara dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. menurut Khasanah, dkk., (2022) menyampaikan bahwa kemampuan berbicara pada anak membuat mereka jauh lebih aktif dan membuat anak lebih mudah berkomunikasi dengan lingkungan. Selain itu, Febiola & Yulsyofriend (2020) menyampaikan kemampuan berbicara membuat anak mampu mengekspresikan rasa dan keinginan mereka. Dengan demikian kemampuan berbicara dapat melatih cara berkomunikasi anak dan membuat anak lebih aktif untuk menunjukkan keinginan mereka.

Kemampuan berbicara pada anak usia dini perlu ditingkatkan. Menurut Firdaus & Muryanti. (2020) kemampuan berbicara dapat ditingkatkan dengan menambah kosa kata yang merupakan bagian penting dalam berbahasa. Tyasrineus. (2020)

menyatakan menambah kosa kata pada keterampilan berbicara bisa melalui musik, seperti mengajak anak untuk bernyanyi. Selain itu, Adiebah. (2020) musik berperan penting untuk meningkatkan kemampuan Bahasa pada anak dan melalui musik dapat melatih indra pendengaran mereka. Jadi kemampuan berbicara anak bisa ditingkatkan melalui musik karena, dengan musik bisa menambah kosa kata mereka.

Musik merupakan cabang dari kesenian yang dapat dinikmati keindahan melodi sehingga menghasilkan nada yang harmonis (Suharyanto, 2017). Musik juga suatu bunyi yang sering didengarkan dan musik memiliki susunan nada yang indah (Nasution, 2016). Musik bisa membuat seseorang mengungkapkan apa yang mereka rasakan (Disyandri, 2019). Dengan demikian musik merupakan cabang Kesenian yang memiliki nada harmonis sehingga membuat seseorang mampu mengungkapkan perasaan mereka. Selain itu, musik juga memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Menurut Rusdewanti & Gofur, (2014) Musik mampu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Selain itu, Roffiq, dkk. (2017) menyampaikakan mendengarkan musik sejak masih usia anak-anak akan mampu meningkatkan kecerdasan emosional dan intelegasinya. Berbeda dengan anak yang sejak kecil jarang mendengarkan musik. Menurut Santosa, (2019) musik mampu membuat anak lebih mudah bersosialisasi. Jadi manfaat musik dapat meningkatkan kecerdasan anak sehingga membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa.

Kemampuan berbicara pada anak usia dini mampu ditingkatkan melalui musik. Dengan musik mereka akan lebih mudah untuk menerima kosa kata baru. Musik juga mampu melatih kecerdasan emosional anak. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Musik juga mampu membuat anak lebih mudah mengespresikan diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi Pustaka (*library research*). Menurut Adlini, dkk. (2022) studi Pustaka ialah pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, dan jurnal. Data yang telah dikumpulkan akan diolah untuk memperoleh informasi lalu digunakan menjawab rumusan masalah (Tahmidaten & Krismanto, 2019). Dengan demikian metode studi Pustaka merupakan pengumpulan data melalui sumber buku dan bisa dengan pengumpulan data melalui jurnal untuk memperoleh infomasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan tenik menyimak bebas dan catat yang pernah dilakukan pada penelitian (Frananda, dkk., 2023). Teknik menyimak

bebas adalah melakukan kegiatan menyimak buku dan artikel kemudian dilanjutkan dengan mencatat bagian-bagian penting lalu digabung menjadi sebuah ide.

Teknik analisis data peneliti memakai metode distribusional dengan Langkah-langkah sebagai berikut 1) menggolongkan, 2) membandingkan, 3) menganalisis dan 4) menyimpulkan. Teknik validasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menyamakan ide dari buku serta jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengolah Bahasa untuk mendapatkan informasi dan memahami sebuah informasi yang disampaikan. Kemampuan berbicara adalah kemampuan dasar anak untuk berkomunikasi. Kemampuan berbicara pada anak usia dini merupakan salah satu perkembangan pada anak yang perlu diperhatikan oleh orang tua karena akan berpengaruh kepada cara anak berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan sekitar. Berikut upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui musik pada anak usia dini.

1. Bernyanyi

Bernyanyi ialah salah satu cara untuk anak belajar menambah kosa kata baru (Mardiah & Ismet, 2021). Selain itu, Sartika, dkk. (2017) bernyanyi membuat anak mampu meningkatkan kemampuan imajinasi mereka dan bernyanyi juga memiliki manfaat yaitu 1) membuat anak merasa senang, 2) bernyanyi mampu mengurangi kecemasan. 3) bernyanyi membuat anak mampu mengespresikan diri, 4) bernyanyi meningkatkan kepercayaan diri anak untuk tampil didepan umum, 5) bernyanyi menajamkan ingatan, 6) bernyanyi membuat anak bisa mengembangkan keterampilan berpikir dan mengembangkan kemampuan motorik anak. Bernyanyi merupakan cara untuk anak menambah kosa kata sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dengan bernyanyi anak bisa mengekspresikan diri mereka dan membuat mereka lebih percaya diri. Selain bernyanyi cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini bisa dengan mendengarkan musik.

2. Mendengarkan Musik

Mendengarkan musik membuat anak pandai untuk berbicara dan mengungkapkan menjadi sebuah kalimat serta dengan mendengarkan musik membuat mereka bisa berimajinasi (Priyanto, 2013). Mendengarkan musik mampu melatih kecerdasan otak menurut Rachmi. (2013) dengan mendengarkan musik kita dapat melatih otak bagian kanan untuk bekerja dengan aktif. Selain itu, menurut Satyadarma. (2004) musik memiliki manfaat dalam perkembangan kemampuan ber-

bicara pada anak. Manfaat tersebut ialah meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satu peningkatan yang terjadi adalah meningkatkan daya ingat anak. Jadi mendengarkan musik melatih anak untuk bisa menyatakan keinginan mereka menjadi sebuah kalimat. Selain itu mendengarkan musik mampu melatih kecerdasan otak dan melatih daya ingat anak. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Penjelasan diatas dikuatkan dengan pendapat dari Mardiah & Slamet, (2021) yang mengatakan bahwa bernyanyi dapat menambah kosa kata dan bernyanyi membuat anak bisa mengekspresikan diri. Selain bernyanyi, mendengarkan musik juga bisa meningkatkan kemampuan berbicara anak dan dikuatkan dengan pendapat Syamsuardi, dkk. (2022) menjelaskan dengan mendengarkan musik melatih kemampuan otak dalam mengingat kosa kata baru.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas meningkatkan kemampuan berbicara melalui musik pada anak usia dini bisa dilakukan dengan 1) Bernyanyi dan 2) Mendengarkan musik. Meningkatkan kemampuan berbicara melalui musik membuat anak banyak menambah kosa kata baru. Oleh karena itu, bernyanyi dan mendengarkan musik bisa meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini

REFERENSI

- Adiebah, R. (2020). *Meningkatkan kualitas anak: Optimalisasi kecerdasan IQ, EQ, dan SQ*. Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394> .
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>.
- Asri, AS. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2 (1), 1-9 <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793> .
- Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47> .

- Dhiu, K. D., Laksana, D. N. L., Dopo, F., Ita, E., Natal, Y. R., Jau, M. Y., Ngonu, R. M., Kembo, M. R., Deghe, M., & Wunu, Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek perkembangan anak usia dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026-1036 <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.566>.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). View of Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usi Dini*, 4(2) <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.588>.
- Frananda, M., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 1-10. <https://www.ejurnal.ikipgribojongoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/2868>.
- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan kognitif anak usia dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: KENCANA.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 1-14 Retrieved from <http://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12
- Khasanah, U., Suparman, M. A., & Wibawa, B. (2022). *Model pembelajaran keterampilan berbicara anak usia dini menggunakan big book: Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 402-408 Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/962>.
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 402-408 Retrieved From <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/962>.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.60>.
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *PRESCHOOL: Jurnal*

- Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 60-76 Retrieved from https://ejournal.uin_malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/9074
- Priyanto, S. U. (2013). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sentratasik*, 2(1), 42-52. <https://doi.org/10.26740/jps.v2n1.p42-52>.
- Rachmi, T. (2013). Kontribusi Musik pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1-29. Retrieved from https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp_content/uploads/pdfmk/PAUD4402-M1.pdf.
- Rahmawati, I. Y., Nurlianharkah, R., Hasanudin, C., & Fadlillah, M. (2021). Aktualisasi Whole Language sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 49-60.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35 <http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>.
- Rusdewanti, P. P., & Gafur, A. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif seni musik untuk siswa smp. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 153-164. <http://dx.doi.org/10.21831/tp.v1i2.2526>.
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi pembelajaran musik bagi anak usia dini. *Jurnal Ikip Veteran*, 26(1), 78. Retrieved from <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/877>.
- Sartika, D. Y., Elly, R., & Harun, M. Y. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Paud Madani Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). Retrived from <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/5768>.
- Satyadarma, M. (2004). *Cerdas dengan musik*. Jakarta: Puspa Swara.
- Subhayni, S., Sa'adiyah, D., & Armia. (2017). *Keterampilan berbicara*. Banda Aceh: Syah Kuala University Press.
- Suharyanto, A. (2017). Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal di Kota Medan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1(1), 6-11 Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/view/5967>.
- Susanto, A. (2011). *Pekembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspek*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syamsuardi, S., Musi, M. A., Manggau, A., & Noviani, N. (2022). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 163-172. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21892>.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 136-154. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i2.3093>.

Tyasinestu, F. (2020). *Bernyanyilah Anak Indonesia: Lagu sebagai Sarana untuk Membantu Perkembangan Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius.